

DAFTAR PUSTAKA

- AAK, 2010. Jagung. Kanisius. Yogyakarta.
- Allard, R. W. 1989. Principles of Plant Breeding. John Wiley and Sons. New York. NY.
- Amzeri, A. 2009. Penampilan Lima Kultivar Jagung Madura. Agrovigor. 2(1):23-30
- Anonimous. 2013a. Jagung. <http://id.wikipedia.org/wiki/Jagung>. Diakses Pada Tanggal 30 November 2013.
- Anonimous. 2013b. Morfologi Tanaman Jagung. <http://jagungbisi.com/>. Diakses tanggal 30 Desember 2013
- Arief, R. dan S. Saenong. 2003. Ketahanan Simpan Benih Jagung (*Zea mays* L.) dari Beberapa Takaran dan Waktu Pemberian Kalium. Jurnal Stigma. 11(1) : 1-5
- Azrai, M. R., Arief., dan Rahmawati. 2007. Pengelolaan Benih Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros. p. 146.
- Basuki, N. 2005. Genetika Kuantitatif. Unit Penerbitan Fakultas Brawijaya. Universitas brawijaya. pp 7 – 13
- Berita Resmi PVT. 2012. Pemberian Hak PVT. [http://www.google.com/varietas hibrida](http://www.google.com/varietas_hibrida). Diakses tanggal 01 Juni 2014.
- BPS. 2013. Statistik Indonesia. Badan Pusat Statistik Indonesia. <http://www.google.com/produksijagungnasional>
- Budiman, L.F. dan S. Sujiprihati. 2000. Evaluasi Hasil dan Pendugaan Nilai Heterosis pada Delapan Jagung Hibrida dalam: Prosiding Ekspose Hasil Penelitian Bioteknologi Pertanian. Departemen Pertanian Jakarta. pp. 320-327.
- Bullant, C. & Gallais. 1998. Xenia effects in Mayze with Normal Endosperm: Importance and Stability. Crop Sci., 39:1517-1525.
- Crowder, R. V. 1997. Genetika Tumbuhan. UGM Press. Yogyakarta.
- Dahlan, M., 1995. Pemuliaan Tanaman untuk Ketahanan Terhadap Kekeringan. Badan Litbang Pertanian.
- Departemen Pertanian. 2004. Surat Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Jagung Hibrida TB 8701 sebagai Varietas Unggul dengan Nama DK-2. Departemen Pertanian., Indonesia. <http://perundangan.pertanian.go.id>
- Departemen Pertanian. 2007. Surat Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Galur jagung hibrida ST B11-209/Mr 14 sebagai Varietas

- Unggul dengan Nama Bima-2 Bantimurung.
<http://perundangan.pertanian.go.id>
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan. 2014. Panen dan Pasca Panen.
<http://diperta.jabarprov.go.id/>
- Fajar, F.R., A.N. Sugiharto dan S. Ashari, 2012. Analisis Keragaan 10 Galur Inbrida Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) Generasi S8. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya, Malang
- Farnham, D. E., G.O. Benson dan R.B. Pearce. 2003. Corn Perspective and Culture. In: White, P. J. and Johnson, L. A. eds. Corn Chemistry and Technology, 2nd edn. St. Paul, MN: American Association of Cereal Chemists. pp. 1-34
- Fathan, M. 1988. Karakteristik Tanaman Jagung. Puslitbangtan, Bogor.
- Fatimah, F., A. N. Sugiharto dan Ainurrasjid, 2004. Efek *Xenia* pada Persilangan Beberapa Genotip Jagung (*Zea mays*. L) terhadap Karakter Biji dan Tongkol Jagung. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. 2(2):103-110
- Ford, R.H. 2000. Inheritance of Kernel Color in Corn: Explanation and Investigation. The American Biology Teacher. University of California Press. (62):181-188.
- Goldsworthy, P.R. and N.M. Fisher. 1996. Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman; Fase Reproduksi. Dalam: Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik Editor: Goldsworthy, P.R. and N.M. Fischer, terjemahan: Tohari. GMU Press. pp. 281-319
- Hallauer, A.R. and J.B. Miranda FO. 1987. Quantitative Genetics in Maize Breeding (2nd edition). Iowa State Univ. Press.
- Hardman and Gunsolus. 1998. Corn growth and development. Extension Service. University of Minesota. p.5.
- Hartatik, S. 2003. Peningkatan Ketahanan Varietas Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata* Sturt) Terhadap Penyakit Bulai Melalui Seleksi Daur Ulang Fenotipa. Laporan PHB KI. Faperta. Universitas Jember.
- Herniwati dan I. Uno. 2010. Produktivitas Galur Harapan dan Varietas Jagung Terpilih di Gorontalo. Prosiding Pekan Serealia Nasional. Balai Pengkajian Pertanian Sulawesi Selatan.
- I.U. Firmansyah, M. Aqil dan Y. Sinuseng. 2006. Penanganan Pascapanen Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros.
<http://balisereal.litbang.deptan.go.id/>
- IBPGR, 2000. Descriptors for Maize. International Maize and Wheat Improvement Center, Mexico City/International Board for Plant Genetic Resources, Rome

- Islami, T dan W. H, Utomo, 2004. Hubungan Tanah, Air dan Tanaman. IKIP Semarang Press. Semarang
- Julianto, A. N. Sugiharto dan A. Soegianto. 2012. Keragaman dan Heritabilitas 10 Galur Inbrida S4 pada Tanaman Jagung Ketan (*Zea mays L. ceritina* Kulesh). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya, Malang.
- Kartahadimaja, J. 2010. Potensi Hasil Tiga Belas Galur Jagung Hibrida Silang Tunggal Rakitan Politeknik Negeri Lampung. Jurnal Penelitian Pertanian Terapan. 10(1): 17-22
- Lawn, R.J. 1975. Some Physiological Processes and Plant Growth. A Course Manual in Annual Crop Production (Maize, Sorghum and Soybeans). Australian Vice- Chancellors. Committee. A.A.U.C.S. pp. 90-130.
- Lopez, A George dan Michael S. Stohl. 1998. International Relations: Contemporary Theory and Practice. Washington D.C.: Congressional Quarterly Press.
- Maintang dan Maryam Nurdin. 2013. Pengaruh Waktu Penyerbukan terhadap Keberhasilan Pembuahan Jagung pada Populasi Satp-2 (s2) c6. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan (2):94-108
- Mangoendidjojo. 2003. Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius. Yogyakarta.
- Mimbar, S. M. 1990. Pola Pertumbuhan dan Hasil Jagung Kretek karena Pengaruh Pupuk N. Agrivita 13 (3): 82-89.
- Moedjiono dan M. J. Mejaya. 1994. Variabilitas Genetik Beberapa Karakter Plasma Nutfah Jagung Koleksi Balitan Malang. Zuriat 5(2) : 27 – 32.
- Moentono, M.D. 1988. Pembentukan dan Produksi Benih Varietas Hibrida. Jagung. Puslitbangtan, Bogor. p 31
- Mostofac and Cross, 1990. Xenia and Maternal Effects on Maize Kernel. Development Crop Science. Januari-Februari, 1995.
- Munandar, R. A., Wiralaga., T. Rahayu., Yakup., F. Zulvica, dan S. Lani. 2000. Budidaya Komoditas Tanaman Pangan. Buku Ajaran Mata Kuliah Produksi Tanaman Pangan. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. UNSRI. Inderalaya.
- Murni, A.M dan R.W. Arief., 2008. Teknologi Budidaya Jagung. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Musalamah dan Suyamto. 2006. Studi Pola Pewarisan Karakter Bentuk Daun Tanaman Kedelai (*Glycine max L.*). Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. <http://www.digilib.litbang.deptan.go.id>
- Nandariyah, E. Purwanto, Sukaya, dan S. Kurniadi. 2000. Pengaruh tetua jantan dalam persilangan terhadap produksi dan kandungan kimiawi buah salak pondoh super. Jurnal Zuriat 11: 33-38.

- Nicholson, V. D. 2006. Metabolic Interactions Between Lignin And Anthocyanin Biosynthetic In Maize. Purdue University. USA.
- Paliwal, R.L. 2000. Tropical Maize Morphology. In :Tropical Maize: Improvement and Production. Food and Agriculture Organization of the United Nations. Rome. p 13-20.
- Poehlman, J. M. 1983. Breeding Field Crops. Second ed. The Avi Publishing Company, Inc. Westport. p. 486.
- Poespodarsono, S. 1998. Dasar-Dasar Ilmu Pemuliaan Tanaman. Pusat Antar Universitas, IPB. Bogor. p. 164.
- Purwono dan Rudi, H. 2007. Bertanam Jagung Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. 2013. Deskripsi Varietas Unggul Jagung. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian., Kementerian Pertanian
- Redaksi Ciptawidya Swara. 2008. Petunjuk Teknik Budidaya 23 Tanaman Unggul. Jakarta.
- Riani, N., R. Amir, M. Akil dan E.O. Momuat. 2001. Pengaruh Berbagai Takaran Nitrogen Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Hibrida dan Bersari Bebas. Risalah Penelitian Jagung dan Serealia Lain, (5):21–25.
- Rochani, S. 2003. Bercocok Tanam Jagung. Azka Press. Bogor
- Sarwani, M., 2008. Teknologi Budidaya Jagung. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Balitbang Pertanian. Bogor
- Sastrosupadi, A. 2000. Rancangan Percobaan Praktis Bidang Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Sitompul, S. M dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Gadjah Mada University Press.
- Subekti, N.A., Syafruddin, R. Efendi dan S. Sunarti. 2008. Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros.
- Suhendi, D dan H. Winarno. 1996. Penampilan Sifat Biji Putih pada Persilangan beberapa Klon Kakao Mulia. Prosiding Simposium Pemuliaan Tanaman, 24-25 Mei 1996, pp. 432-434.
- Suprpto dan N. Md. Khairuddin. 2007. Variasi Genetik, Heritabilitas, Tindak Gen dan Kemajuan Genetik (*Glycine max* Merrill) Pada Tanah Ultisol. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. 9(2) : 183-190
- Suprpto dan Marzuki, R. 2002. Bertanam Jagung. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sutopo, L. 2002. Teknologi Benih. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Takdir, A. M., S. Sunarti, M. J. Mejaya. 2007. Pembentukan Varietas Jagung Hibrida. Balitsereal.litbang.deptan.go.id/bjagung/Sembilan.pdf

- Tangendjaja, B. 2007. Inovasi Teknologi Pakan Menuju Kemandirian Usaha Ternak Unggas. *Wartazoa*, 17(2):12-20
- Tangendjaja, B. dan E. Wina. 2011. Limbah Tanaman Dan Produk Sampingan Industri Jagung untuk Pakan. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Wakman, W dan Burhanuddin. 2007. Pengelolaan Penyakit Prapanen Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros
- Warisno. 2009. Jagung Hibrida. Kanisius. Yogyakarta.
- Welsh, R. 1991. Dasar-Dasar Genetika dan Pemuliaan Tanaman. Terjemahan J.P Moge. Erlangga. Jakarta.
- Yasin, M. 2013. Penangkaran Benih Jagung Hibrida Silang Tiga Jalur Di Pelaihari, Kalimantan Selatan. Seminar Nasional Serealia. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan.
- Yasin, M., Syahrir Mas'ud dan Faesal. 2013. Analisis Daya Gabung Umum dan Daya Gabung Spesifik Galur Superior Jagung Provit-A. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Sulawesi Selatan.
- Zubachtirodin, A. Buntan, S. Saenong, Subandi dan A. Hipi. 2005. Rasionalisasi Pemupukan N, P, dan K untuk Tanaman Jagung pada Lahan Kering Beriklim Kering Di Lombok Timur. Peneliti Balai Penelitian Tanaman Serealia dan Peneliti Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTB, ([http : //ntb.litbang.deptan.go.id/2005/TPH/rasionalisasi.doc](http://ntb.litbang.deptan.go.id/2005/TPH/rasionalisasi.doc))